

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Ukuran maju atau tidaknya suatu bangsa dapat dilihat jumlah wirausaha yang ada di negara tersebut. Begitu juga dengan daerah atau kota, jumlah wirausaha yang ada di daerah dapat mempengaruhi kemajuan ekonominya. Dimana daerah yang memiliki jumlah wirausaha yang meningkat maka akan berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjadi tolak ukur global bagi negara-negara yang ada di dunia. Dengan demikian, setiap negara mulai memikirkan peranan dari wirausaha dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan daerah yang didukung dengan kegiatan yang ada. Hal ini juga berlaku di setiap daerah atau kota yang ada di negara yang bersangkutan.¹

Pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi atau kestabilan politik tetapi sebagian besar terletak pada kemampuan dan kemauan serta semangat sumber daya manusia sebagai aset utama dan terbesar dalam mengembangkan potensi bangsa.

Schumpeter yang mengatakan bahwa jika suatu negara memiliki banyak *entrepreneur*, maka negara tersebut pertumbuhan ekonominya tinggi, yang akan melahirkan pembangunan ekonomi yang tinggi. Jika suatu negara ingin maju, jumlah *entrepreneur*nya harus banyak.

¹Yulia Pangastuti dan Poppy Erviyana, "Optimalisasi Peran Entrepreneur Dalam Menggali Potensi Lokal Untuk Mendorong PertumbuhAN Ekonomi Daerah Kota Semarang." , *economics development analysis journal*, 2, (Februari, 2013) Hlm., 02.

Enterpreneurship id driving force behind economic growth. Kirzner mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan bagian penting dalam pembangunan.²Kewirausahaan merupakan persoalan penting didalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan.

Dalam kenyataannya persentase jumlah wirausahawan di Indonesia sangat kecil. Mengapa hal ini bisa terjadi ? hal ini terjadi karena pengertian dan pemahaman tentang kewirausahawan di kurikulum pendidikan tidak bergema atau hanya sekedar mengetahui dan mengerti saja. Bahkan ada lembaga-lembaga pendidikan yang belum memperkenalkan kewirausahaan dalam pengembangan kurikulum di sekolahnya.³

Di era globalisasi saat dunia semakin transparan kita akan menyaksikan bagaimana hebatnya persaingan bisnis perusahaan nasional, perang ekonomi lewat perdagangan antar bangsa yang berebut menguasai pasar dunia dalam bidang barang dan jasa. Apabila kita banyak mengetahui seluk beluk bisnis maka semakin banyak peluang untuk berhasil dan menggali usaha keuntungan dari pengalaman tersebut.⁴ Kemandirian mahasiswa sangat diperlukan dalam menghadapi era persaingan yang demikian ketat dalam mendapatkan lapangan pekerjaan, implementasi pendidikan dapat dilakukan dengan cara, pendidikan

²Wahyudin Maguni, "Konsep Pendidikan Kewirausahaan Di Masyarakat Dalam membangun Ekonomi", *Al-Adl'*, Vol.7 1 (Januari 2014), Hlm. 57-58

³Wadhan, Pengantar Kewirausahaan (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), Hlm. 02.

⁴ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses ed.2 (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm.15

tersebut lebih menitik beratkan pada pengaggalian potensi diri setiap peserta didik, menyediakan para pengajar yang berlatar kewirausahawan.

Pemberdayaan diri atau dalam bahasa yang lazim sehari-hari disebutkan memanfaatkan potensi diri dalam wirausaha, pada ujungnya bertumpu pada resep yang mampu menghasilkan wawasan dengan membaca agar memperoleh banyak wawasan atau pemahaman, sedangkan bergaul untuk mendapatkan sejumlah relasi, mitra usaha, konsumen, ataupun pelanggan yang memang di butuhkan dalam rangka pemberdayaan potensi diri kita, kedua resep itu syaratnya tidak mengenal fanatisme, dalam pengertian membaca atau mempelajari ilmu di bidang apa saja, bergaulpun tidak fanatik pada kalangan tertentu saja, harus mau, dan mampu bergaul denga siapa saja mengingat konsumen usaha kita juga bukan dari kalangan tertentu melainkan semua kalangan.⁵

Sukses tidaknya seorang wirausaha dalam mengelola bisnis atau usahanya tidak hanya di pengaruhi oleh faktor banyaknya modal yang dimiliki, dan fasilitas atau koneksi dengan sumbu kekuasaan yang dapat di nikmati. Akan tetapi yang lebih menonjol adalah karena adanya fakta bahwa bisnis atau usahanya dapat di kelola oleh orang yang berjiwa *entrepreneur* dan tahu persis tentang apa, mengapa, dan bagaimana bisnis itu harus berjalan dan di kelolanya.⁶

Kewirausahaan adalah suatu cara berfikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan

⁵Ibid, Hlm. 89

⁶Leonardus Saiman, Kewirausahaan: Teori, Praktek, dan Kasus-Kasus (jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm. 52

kepemimpinan yang seimbang. Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumberdaya yang terbatas.⁷ Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan.

Desa Tanjung salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pademawu, Pamekasan, Madura Jawa timur. Desa Tanjung mempunyai luas 42 km² dengan jumlah penduduk 6,997 jiwa. Tanjung berasal dari nama sebutan untuk daratan yang menjorok kelaut yang ketiga sisinya dikelilingi oleh laut, dimana lokasinya terletak di Dusun Jumiang. Seiring dengan perkembangan zaman maka desa dibentuk melalui musyawarah mufakat untuk membentuk suatu sistem kesatuan hukum guna mengatur kehidupan masyarakat di Desa Tanjung dengan dipilih oleh Kepala Desa seperti kepala Dusun, KUR, dan KASI. Pemerintah desa awal kali di perkirakan terbentuk pada tahun 1972.

Masyarakat desa Tanjung memiliki jiwa *entrepreneur* untuk mengelola ikan dari penghasilan nelayan mereka agar diolah menjadi berbagai macam olahan yang mempunyai nilai jual tinggi. Seperti ikan Teri di olah menjadi Teri crispy yang tak hanya di pasarkan di lintas

⁷Eka Aprilianty, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK", *Pendidikan Vokasi*, Vol.2 3 (November 2012), Hlm. 312

provinsi dan kota, bahkan Teri Crispy juga pernah di ekspor ke luar negri. Teri Crispy tersebut mempunyai berbagai rasa seperti rasa original dan balado. Berdasarkan pembahasan di atas peneliti ingin meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan di atas. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian sebagai berikut: Potensi *Enterpreneur* Masyarakat Tanjung Melalui Olahan Ikan Teri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Potensi *Enterpreneur* Masyarakat Melalui Olahan Ikan Teri Di Desa Tanjung Pademawu Pamekasan ?
2. Bagaimana ciri-ciri *Enterpreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung tentang olahan ikan teri ?
3. Bagaimana semangat (*spirit*) *Erterpreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi *Enterpreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung tentang olahan ikan teri.
2. Untuk mengetahui ciri-ciri *Enterpreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung tentang olahan ikan teri.
3. Untuk mengetahui semangat (*spirit*) *Enterpreneur* yang dimiliki masyarakat Tanjung tentang olahan ikan teri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada IAIN Madura, dapat menambah pengetahuan yang luas, wawasan serta pengalaman dan pemahaman yang berkaitan dengan ekonomi syari'ah.

2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana sebagai sumber informasi, wawasan dan referensi perpustakaan baik bagi mahasiswa maupun mahasiswi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi mengenai Potensi *Enterpreneur* Masyarakat Tanjung Melalui Olahan Ikan Teri.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah disini dapat diartikan sebagai istilah-istilah pokok yang menjadi kata kunci bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Batasan istilah dalam penelitian ini meliputi:

1. *Enterpreneur*

Enterpreneur adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang di jadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

2. Masyarakat Tanjung

Sebagian masyarakat di Desa Tanjung memiliki pekerjaan sebagai nelayan yang mencari ikan di laut untuk di jual atau di olah kembali agar menghasilkan uang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Masyarakat Tanjung mempunyai kemampuan untuk mengolah berbagai olahan ikan seperti mengolah ikan teri menjadi makanan siap saji.

3. Olahan ikan teri

Teri Crispy adalah Ikan Teri yang di olah menjadi makanan siap saji dengan bermacam rasa seperti original dan balado. Masyarakat Tanjung mengolah ikan teri menjadi Teri Crispy yang di pasarkan di lintas provinsi dan kota, bahkan Teri Crispy juga pernah di ekspor ke luar negeri.

4. Potensi

Potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang sangat mungkin untuk dikembangkan oleh diri kita sendiri.